

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar kimia siswa, maka diperoleh persentase ketuntasan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa diperoleh dari kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash* melalui *Pendekatan Saintifik* yaitu sebesar 85,16 %; di kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* melalui *Pendekatan Saintifik* sebesar 82 %.
2. Dari hasil nilai sikap sosial siswa, maka diperoleh persentase nilai sikap sosial siswa yang paling tinggi diperoleh dari kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash* melalui *Pendekatan Saintifik* yaitu sebesar 76,72%; tergolong kategori tinggi dibandingkan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* melalui *Pendekatan Saintifik* yang memiliki ranah afektif sebesar 68,96% tergolong cukup.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash* melalui *Pendekatan Saintifik* dengan yang hanya diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* melalui *Pendekatan Saintifik* . Hasil belajar pada kelas eksperimen I (87,50) > kelas eksperimen II (81.30).
4. Terdapat perbedaan sikap sosial siswa yang diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash* melalui *Pendekatan Saintifik* dengan yang hanya diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* melalui *Pendekatan Saintifik* . Hasil belajar pada kelas eksperimen I (76,72) > kelas eksperimen II (68,96).

5. Terdapat korelasi antara sikap sosial terhadap hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash* melalui *Pendekatan Saintifik* ($0,003 < 0,05$).
6. Terdapat korelasi antara sikap sosial terhadap hasil belajar siswa yang diberi pengajaran dengan model *Problem Based Learning* melalui *Pendekatan Saintifik* ($0,006 < 0,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan :

1. Kepada guru kimia dapat menjadikan model pembelajaran *problem based learning* yang disertai media *macromedia flash* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* disarankan sebaiknya menggunakan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kendala saat melakukan penelitian sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar ; Dapat mengefesienkan waktu yang digunakan agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif pada mata pelajaran kimia



THE
Character Building
UNIVERSITY